

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai hubungan PDB dan tingkat suku bunga terhadap investasi di Indonesia tahun 1988-2013, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Secara bersama-sama menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu PDB dan tingkat suku bunga berhubungan secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu investasi sektor pendidikan.
2. Berdasarkan pengujian secara parsial dengan menggunakan uji-t terhadap variabel independen, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :
 - a) Pada variabel Produk Domesti Bruto (PDB) (X1) berhubungan signifikan terhadap tingkat investasi sektor pendidikan (Y) di Indonesia.
 - b) Pada variabel tingkat suku bunga (X2) juga berhubungan signifikan terhadap investasi sektor pendidikan (Y) di Indonesia.
3. Variabel PDB memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap investasi sektor pendidikan. Sedangkan tingkat suku bunga memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap investasi sektor pendidikan.
4. Koefisien determinasi (R²) mempunyai koefisien sebesar 0,803. Artinya bahwa variabel independen yang ada dalam model regresi yaitu PDB dan tingkat

mempunyai hubungan dengan variable dependen yaitu investasi sektor sebesar 80,3%, sedangkan sisanya sekitar 19,7% berhubungan dengan variabel lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara PDB dengan Investasi Sektor Pendidikan. Hal ini membuktikan bahwa PDB dan tingkat suku bunga termasuk faktor yang mempengaruhi tingkat investasi. Implikasi dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi PDB dalam pembangunan sektor pendidikan, semakin besar PDB yang dihasilkan maka akan semakin tinggi pula pendapatan tiap sektor termasuk sektor pendidikan . Tingkat suku bunga juga turut andil dalam besar kecilnya investasi, karena semakin tinggi tingkat suku bunga maka akan kecil pula tingkat investasi yang dilakukan oleh para investor. Investor akan menginvestasikan modalnya jika memiliki resiko yang kecil dan keuntungan yang besar. Jadi semakin kecil tingkat suku bunga yang berlaku maka akan semakin besar pula tingkat investasi.

Dalam hal ini, juga banyak faktor yang mempengaruhi besar atau kecilnya investasi antara lain faktor politik dan tingkat kemandirian negara. Jika keadaan suatu negara aman dan stabil maka perekonomian negara tersebut ikut stabil. Jadi

diharapkan pemerintah dapat menjaga kestabilan dan keamanan negara demi terjaganya perekonomian untuk kehidupan rakyat yang sejahtera.

C. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

1. Koordinasi yang erat antara penguasa fiskal (pemerintah) dan moneter (Bank Indonesia) dalam menentukan instrumen dan sasaran kebijakan yang menjadi target bersama tetap diperlukan agar pencapaian target investasi tersebut dapat dilakukan secara efektif dan efisien.
2. Dari hasil penelitian tingkat suku bunga memiliki dampak terhadap investasi khususnya investasi sektor pendidikan di Indonesia, untuk itu pemerintah dan bank Indonesia diharapkan dapat menjaga kestabilan tingkat suku bunga dan meningkatkan PDB.
3. Penelitian ini tentunya masih memiliki kelemahan dan memerlukan perbaikan guna mendapatkan hasil yang lebih realistis dengan kondisi yang terjadi. Kesederhaaan dalam model penelitian ini memberikan implikasi pada relatif rendahnya kemampuan model dalam melakukan analisis dan proyeksi. Sehingga perlu penyempurnaan lebih lanjut terhadap model yang dilakukan atau penggunaan model yang berbeda dengan penelitian ini dengan harapan realitas yang terjadi dalam interaksi kebijakan fiskal dan moneter di Indonesia dapat digambarkan secara lebih akurat. Peneliti menyarankan kepada calon peneliti selanjutnya untuk

melihat faktor yang mempengaruhi tingkat investasi khususnya investasi sektor pendidikan di Indonesia tidak hanya dari sisi PDB dan tingkat suku bunga saja melainkan faktor lainnya, sehingga dapat menjadi suatu perbandingan.